

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan beberapa hal terkait desain penelitian meliputi pendekatan penelitian dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Penjelasan secara detailnya dipaparkan sebagai berikut.

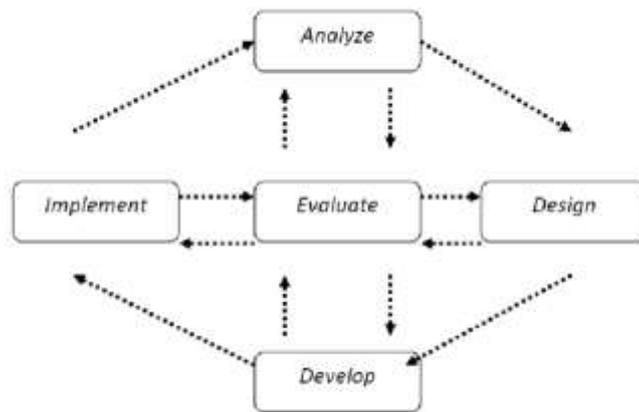
3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif sebagai pendekatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data berdasarkan hasil analisis dan formulasi angka tertentu. Penelitian ini berorientasi pada pengembangan dengan menghasilkan produk bagi bidang pendidikan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ialah media. Peneliti memilih untuk mengembangkan media literasi baca tulis berbantuan *wordwall*.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian menerapkan metode R&D (*Research and Development*). Metode ini merupakan rangkaian proses untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada agar memenuhi standar tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* untuk siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model ADDIE untuk mengembangkan produk bagi bidang pendidikan dengan menggunakan konsep yang sistematis (Branch, 2009).

Peneliti memilih menggunakan model ADDIE karena model ADDIE fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan penelitian pengembangan produk peneliti sehingga dapat merancang dan mengembangkan solusi yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengembangan. Model ADIIE juga memiliki tahapan yang sistematis dengan melibatkan lima tahapan meliputi analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan produk, implementasi atau uji coba produk, dan evaluasi sehingga dapat membantu peneliti untuk memastikan setiap tahapan dalam pengembangan produk dilakukan dengan baik dan terstruktur. Berikut ini disajikan gambar bagan tahapan pengembangan model ADDIE.



Gambar 3. 1 Pengembangan Model ADDIE (Robert Maribe Branch, 2009)

Berdasarkan prosedur model ADDIE, maka diperlukan beberapa tahapan dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut.

3.1.2.1 *Analyze* (Analisis)

Tahap pertama pengembangan media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* untuk siswa sekolah dasar ialah menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh sekolah terkait media yang telah digunakan dan selanjutnya mencari solusi dengan mengembangkan media baru. Hasil analisis kebutuhan dan permasalahan dapat menjadi tolak ukur untuk mengembangkan media yang sesuai bagi literasi baca tulis siswa SD. Data yang terkumpul dalam tahapan analisis ini diperoleh dari data wawancara guru dan studi dokumen di SD Negeri 2 Jayasari.

3.1.2.2 *Design* (Desain)

Tahap kedua pengembangan media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* untuk siswa sekolah dasar ialah mendesain produk berdasarkan temuan pada tahap analisis, karena sebelum membuat sesuatu harus dirancang terlebih dahulu supaya tertata dengan baik. Pada tahap ini, media yang akan dirancang harus diperhatikan dari segi desain, materi dan bahasa, serta diperhatikan pula dengan unsur-unsur grafisnya termasuk tata letak dan *font* yang digunakan.

3.1.2.3 *Development* (Pengembangan)

Tahap ketiga yaitu mengembangkan media dengan berlandaskan pada rancangan awal. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan media

literasi baca tulis berbantuan *wordwall* ialah: (1) membuat media menggunakan aplikasi *wordwall* dan dalam pembuatannya memerhatikan segi desain, materi dan bahasa untuk media literasi baca tulis siswa di sekolah dasar. (2) melakukan peninjauan media yang telah dibuat dengan memvalidasikan kepada para ahli yakni ahli media dan ahli materi. Validator yang berperan pada tahap validasi adalah Bapak Muhammad Rijal Wahid Muharram, M.Pd. dan Ibu Istikhoroh Nurzaman, M.Pd. (3) saran dan masukan dari para ahli dijadikan acuan untuk merevisi media sehingga terlihat perbedaan sebelum dan sesudah revisi media.

3.1.2.4 *Implementation* (Implementasi)

Tahap keempat pengembangan media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* untuk siswa sekolah dasar yaitu menerapkan atau mengimplementasikan media di sekolah dasar. Pengimplementasian ini dilakukan dengan uji coba untuk mengetahui respon siswa dan guru mengenai kepraktisan media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Implementasi dilaksanakan di dua sekolah yang berada di Kabupaten Pangandaran yaitu SD Negeri 2 Jayasari dan SD Negeri 1 Pangkalan.

3.1.2.5 *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir pengembangan media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* untuk siswa sekolah dasar ialah evaluasi, yang mana evaluasi tidak hanya dapat dilakukan diakhir tetapi juga disetiap tahapan guna menilai kualitas produk sebelum dan setelah diimplementasikan atau diuji cobakan. Proses evaluasi meliputi validasi oleh para ahli guna mengetahui kelayakan produk serta hasil respon siswa dan guru guna mengetahui kepraktisan media yang telah dikembangkan.

3.2 Sumber Data

Bagian ini akan menjelaskan beberapa hal mengenai sumber data dalam penelitian meliputi partisipan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Penjelasan secara detailnya dipaparkan sebagai berikut.

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan guru dan siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Guru yang terlibat ialah guru kelas IV SD Negeri 2 Jayasari sebanyak 6 orang dan guru kelas IV SD Negeri 1 Pangkalan sebanyak 6 orang yang berperan sebagai responden angket kepraktisan media. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV SD Negeri 2 Jayasari sebanyak 25 orang siswa dan siswa SD Negeri 1 Pangkalan berjumlah 24 orang siswa yang berperan sebagai responden angket kepraktisan media.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian pengembangan ini melakukan proses dalam mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket dan studi dokumen. Penjelasan secara detail dipaparkan sebagai berikut.

3.2.2.1 Wawancara

Wawancara ialah salah satu cara untuk memperoleh informasi melalui percakapan dan tanya jawab dengan responden. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur supaya wawancara terkesan fleksibel dalam menyampaikan berbagai pertanyaan yang disampaikan. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan guru kelas 4 SD Negeri 2 Jayasari pada tanggal 18 Maret 2023 untuk memperoleh informasi mengenai literasi baca tulis siswa meliputi ketersediaan media penunjang literasi baca tulis, pemahaman siswa tentang literasi baca tulis, alasan penggunaan media yang biasanya digunakan serta upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan literasi baca tulis siswa dalam pembelajaran.

3.2.2.2 Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan untuk menghimpun data berupa dokumen meliputi kurikulum, buku tematik guru dan siswa, media pembelajaran dan dokumentasi penelitian ketika melaksanakan penelitian baik berupa foto-foto atau video yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.2.2.3 Angket

Penelitian ini memberikan angket kepada para ahli guna menilai dan menguji kelayakan produk dalam penelitian supaya produk yang dikembangkan valid. Angket juga diberikan angket kepada siswa dan guru untuk mengetahui kepraktisan produk media yang telah dibuat.

Angket dalam penelitian pengembangan ini berupa kolom *check list* yang di dalamnya berisi pertanyaan dengan dilengkapi skala penilaian dan disertakan lembar tanggapan baik berupa saran, komentar atau kritik. Skala penilaian yang digunakan ialah skala likert untuk mengakumulasikan penilaian melalui penyebaran angket untuk validasi ahli, respon siswa, dan respon guru.

3.3 Tempat dan waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Jayasari dan SD Negeri 1 Pangkalan. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan karakteristik sekolah yang diasumsikan sesuai untuk dilaksanakan uji coba media yang telah dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari analisis kebutuhan sampai pada penyusunan laporan akhir.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, lembar angket penilaian ahli, lembar angket respon siswa, lembar angket respon guru, dan studi dokumen. Instrumen-instrumen yang termuat dalam penelitian ini digunakan dengan memperhatikan kebutuhan pada saat penelitian dan disesuaikan dengan tahapan penelitian. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1
Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Sumber	Digunakan pada saat
1.	Lembar Wawancara	Guru Kelas IV SD Negeri 2 Jayasari	Studi Pendahuluan
2.	Studi Dokumen	Dokumen yang berada di sekolah	Studi Pendahuluan

No	Instrumen	Sumber	Digunakan pada saat
3.	Angket Lembar Validasi Ahli Media	Ahli Media	Uji Validitas Produk
4.	Angket Lembar Validasi Ahli Materi	Ahli Materi	Uji Validitas Produk
5.	Angket Respon Siswa	Siswa	Uji Coba Produk
6.	Angket Respon Guru	Guru	Uji Coba Produk

Instrumen ini disesuaikan dan diberikan kepada setiap sumber sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya masing-masing. Uraian secara lebih rinci terkait instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Lembar Wawancara Guru

Penelitian ini menggunakan lembar wawancara guru sebagai acuan untuk melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Jayasari. Wawancara dengan guru dilakukan pada tanggal 18 maret 2023 untuk memperdalam informasi mengenai media yang terdapat di sekolah. Waktu wawancara juga disesuaikan dengan tahapan penelitian yaitu sebelum membuat media literasi baca tulis supaya diketahui terlebih dahulu media yang sering digunakan di sekolah terkhusus media untuk menunjang literasi baca tulis siswa. Pada saat wawancara peneliti juga menggunakan alat perekam untuk nantinya didengarkan kembali mengenai jawaban yang diperoleh dari narasumber. Berikut disajikan kisi-kisi lembar wawancara yang digunakan oleh peneliti terdapat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek yang Diamati	Indikator	omor Item
1.	Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	1
		Proses Pembelajaran	2
2.	Literasi Baca Tulis	Kemampuan	3,4,5,6
		Upaya	7,8
3.	Media Pembelajaran	Penggunaan Media	9,10,11,12
		Kebutuhan Media	13,14

Pada tabel 3.2 disajikan kisi-kisi lembar wawancara guru. Hasil wawancara digunakan untuk menganalisis kebutuhan media di sekolah dan menjadi dasar pertimbangan dalam pembuatan media literasi baca tulis.

3.4.2 Pedoman Studi Dokumen

Selain melakukan wawancara, peneliti juga mengumpulkan data melalui studi dokumen sebagai pendukung untuk menganalisis kebutuhan pengembangan media. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan mencakup kurikulum yang digunakan di sekolah, buku tematik guru dan siswa kelas IV sekolah dasar, serta media pembelajaran.

3.4.3 Angket Lembar Validasi

Peneliti memberikan angket lembar validasi kepada para ahli terkait media literasi yang telah dibuat. Para ahli bertindak sebagai validator yang menilai produk media dengan menguji kelayakannya. Validator yang terlibat dalam menilai media yang telah dibuat ialah ahli media dan ahli materi. Validasi kepada ahli media dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 oleh salah satu Dosen Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Bapak Muhammad Rijal Wahid Muharram, M.Pd. dan validasi ahli materi dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2023 oleh Ibu Istkhoro Nurzaman, M.Pd. yang juga merupakan Dosen Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun kisi-kisi lembar validasi ahli yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti untuk membuat angket lembar validasi dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli

No	Sumber Data	Aspek yang Diamati	Nomor Item
1.	Ahli Media	Penyajian media literasi baca tulis berbantuan <i>wordwall</i>	1,4,5,6
		Penggunaan media literasi baca tulis berbantuan <i>wordwall</i>	2,3,10
		Komponen media literasi baca tulis berbantuan <i>wordwall</i>	7,8,9,11,12
2.	Ahli Materi	Kelayakan isi materi	1,2,3,4,5,6
		Penyajian materi	7,8,9
		Kebahasaan materi	10,11,12

Pada tabel 3.3 disajikan kisi-kisi lembar validasi yang diberikan kepada para ahli untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Setelah dinyatakan valid maka peneliti dapat melanjutkan pada tahap berikutnya dengan memperhatikan saran dan komentar dari para ahli. Setelah melakukan perbaikan sesuai saran dari para ahli maka peneliti boleh melanjutkan pada tahapan berikutnya yaitu implementasi media yang telah dikembangkan.

3.4.4 Angket Respon Siswa dan Guru

Angket respon diberikan kepada siswa dan guru dengan tujuan supaya siswa dan guru dapat memberikan penilaian terhadap media yang telah dikembangkan. Angket respon siswa diisi oleh 24 orang siswa dari kelas IV SD Negeri 1 Pangkalan dan 25 orang siswa dari kelas IV SD Negeri 2 Jayasari. Adapun angket respon guru diisi oleh 6 orang guru dari SD Negeri 1 Pangkalan dan 6 orang guru dari SD Negeri 2 Jayasari. Angket respon siswa dan guru digunakan peneliti untuk menguji kepraktisan dari media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* yang sudah dikembangkan. Siswa dan guru mengisi angket pada saat peneliti melakukan tahapan implementasi di sekolah. Kisi-kisi angket respon siswa dan guru yang digunakan peneliti disajikan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Angket Respon Guru dan Siswa

No	Sumber Data	Aspek yang Diamati	Nomor Item
1.	Guru	Penggunaan media literasi baca tulis berbantuan <i>wordwall</i>	2,3,8
		Penyajian materi	4,6,9
		Kesesuaian media dengan tujuan	1,5,7,10
2.	Siswa	Penggunaan media literasi baca tulis berbantuan <i>wordwall</i>	2
		Penyajian media literasi baca tulis berbantuan <i>wordwall</i>	1,3,4,5
		Manfaat media literasi baca tulis berbantuan <i>wordwall</i>	6,7,8,9,10

Tabel 3.4 menyajikan kisi-kisi angket respon guru dan siswa yang peneliti gunakan untuk evaluasi media yang telah dikembangkan melalui analisis kevalidan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memproses berbagai data yang telah diperoleh mulai dari tahapan awal pengembangan sampai menghasilkan produk. Penelitian pengembangan produk media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* untuk siswa sekolah dasar menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumen, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli media, ahli

materi, angket respon guru dan angket respon siswa. Penjelasan secara detailnya sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Data Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumen. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan prosedur Miles dan Huberman (1992) dimulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data kualitatif secara rinci yaitu: (1) reduksi data, data yang terkumpul disortir dan kemudian dianalisis untuk mendapat ringkasan data. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan guru dan studi dokumen. Pada saat wawancara dengan guru, peneliti merekam semua prosesi tanya jawab menggunakan alat perekam, kemudian didengarkan ulang dan disortir setiap jawaban yang memenuhi indikator untuk memperoleh informasi mengenai literasi baca tulis siswa dan ketersediaan media; (2) penyajian data, data yang sudah dipilih kemudian disusun dengan lengkap untuk memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan; (3) penarikan kesimpulan, data yang sudah disortir pada tahap reduksi data dan penyajian data maka dibuat sebuah kesimpulan akhir yang menjadi garis besar dari analisis data kualitatif. Hasil akhir data kualitatif menyimpulkan kelayakan media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* untuk siswa sekolah dasar.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil validasi para ahli, angket respon guru, dan angket respon siswa mengenai produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Teknik pengolahan datanya menggunakan skala likert baik dalam validasi ahli maupun respon guru dan siswa yang sekaligus menjadi patokan untuk mengukur kelayakan dan kepraktisan dari produk yang sudah dikembangkan. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk persentase. Hasil persentase ini kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria yang telah ditentukan. Apabila kriterianya telah mencapai layak dan praktis maka dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Penjelasan secara detail terkait analisis kevalidan dan kepraktisan data kuantitatif diuraikan sebagai berikut.

3.5.2.1 Analisis Kevalidan

Penelitian pengembangan produk berupa media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* ini melalui tahapan pengujian untuk mengukur tingkat kelayakan dan kesesuaian produk. Skala yang digunakan ialah skala likert dengan variabel yang dapat diukur melalui penjabaran indikator dan aspek dengan didasarkan pada variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2019) ketercapaian penilaian validasi menggunakan skala likert dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 5

Kriteria Skor Jawaban Validitas

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

(Sumber: Sugiyono (2019) dimodifikasi)

Tabel 3.5 tersebut merupakan skor jawaban yang digunakan peneliti untuk validasi kepada para ahli dengan empat kriteria yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Selanjutnya, untuk mengukur nilai validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

X = Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian

X_i = Jumlah skor ideal

Berdasarkan hasil persentase yang didapatkan, maka dikategorikan dalam tabel kriteria kevalidan sebagai berikut.

Tabel 3. 6

Persentase Kriteria Hasil Validasi

Persentase	Kriteria
00% – 40,99%	Tidak Layak

Persentase	Kriteria
50% – 69,99%	Cukup Layak
70% – 84,99%	Layak
85% – 100%	Sangat Layak

Sumber: (Parsianti dkk, 2020) dimodifikasi

Tabel 3.6 menyajikan rentang pengkategorian nilai kelayakan apabila media telah divalidasi. Rentang kategori ini dikonversi ke dalam bentuk persen.

3.5.2.2 Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* untuk siswa sekolah dasar menggunakan angket respon guru dan siswa. Data yang diperoleh dari hasil angket respon guru dan siswa pada saat implementasi media literasi baca tulis berbantuan *wordwall* untuk siswa sekolah dasar yang telah dikembangkan. Implementasi media dilakukan dua tahap untuk mengetahui kepraktisan terhadap media yang telah dikembangkan. Uji coba tahap pertama dilaksanakan SD Negeri 1 Pangkalan dengan melibatkan siswa sebanyak 24 orang dan guru sebanyak 6 orang. Selanjutnya uji coba kedua dilaksanakan di SD Negeri 2 Jayasari dengan melibatkan siswa sebanyak 25 orang dan guru sebanyak 6 orang.

Skala penilaian dalam angket ini menggunakan skala likert dengan menerapkan bentuk *Checklist* dengan jawaban tertinggi memiliki bobot 4 dan terendah memiliki bobot 1.

Tabel 3. 7

Kriteria Skor Jawaban Kepraktisan

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono (2019) dimodifikasi)

Tabel 3.7 tersebut memaparkan kriteria jawaban skor dalam angket respon siswa dan guru. terdapat empat kriteria jawaban yakni sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Untuk mengukur nilai kepraktisan dari guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

X = Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian

X_i = Jumlah skor ideal

Berdasarkan hasil persentase yang didapatkan, langkah berikutnya ialah mengategorikan hasil perhitungan ke dalam persentase tingkat kepraktisan sebagai berikut.

Tabel 3. 8

Persentase Kriteria Kepraktisan

Persentase	Kriteria
00% – 40,99%	Tidak Praktis
50% – 69,99%	Cukup Praktis
70% – 84,99	Praktis
85% – 100%	Sangat Praktis

(Sumber: (Parsianti dkk, 2020) dimodifikasi)

Tabel 3.8 menyajikan rentang skor untuk pengkategorian kepraktisan media melalui penyebaran angket respon kepada siswa dan guru. Rentang perngkategorian ini dikonversikan ke dalam bentuk persen.